

**STRATEGI CALON LEGISLATIF PEREMPUAN PARTAI
KEBANGKITAN BANGSA DALAM MEMENANGKAN PEMILIHAN
LEGISLATIF TAHUN 2024 DI KOTA LHOKSEUMAWA**

**Yessa Marcella¹, Bobby Rahman², Teuku Muzaffarsyah³, Muhammad Bin
Abubakar⁴, Mulyadi⁵**

¹⁻⁵ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe,
Aceh, Indonesia

Email: yessamarcella083@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the political strategies employed by female legislative candidates of the National Awakening Party (PKB) in winning the 2024 legislative election in Lhokseumawe City, Indonesia. A qualitative descriptive approach was applied, using in-depth interviews, observations, and documentation involving elected candidates, party officials, and campaign volunteers as key informants. The findings reveal that PKB female candidates adopted a strategy combining persuasive and material approaches to mobilize voter support. This strategy was implemented through social engagement activities, the utilization of women's religious networks, and the distribution of symbolic and practical economic assistance. Beyond tactical efforts, their success was also determined by the effective use of social, cultural, and economic capital in navigating Aceh's patriarchal socio-political structure. The study concludes that women's political achievement in local elections is not solely shaped by affirmative policy but also by their ability to construct social legitimacy and trust among grassroots communities. This research contributes to the scholarship on gendered political strategy by highlighting how local cultural values and social relations strengthen female electability within patriarchal political systems.

Keywords: *Political Strategy, Female Legislative Candidates, PKB, Legislative Elections*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik yang digunakan oleh calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam memenangkan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap calon legislatif terpilih, pengurus partai, serta relawan kampanye. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon legislatif perempuan PKB menerapkan strategi yang menggabungkan pendekatan persuasif dan materialis untuk membangun dukungan pemilih. Strategi ini diwujudkan melalui kegiatan sosial, pemanfaatan jaringan organisasi keagamaan perempuan, serta pembagian bantuan ekonomi yang bersifat simbolik dan praktis. Selain faktor strategi personal, keberhasilan mereka juga dipengaruhi oleh kemampuan memanfaatkan modal sosial, budaya, dan ekonomi dalam konteks masyarakat patriarkal Aceh. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan perempuan dalam kontestasi politik lokal tidak hanya ditentukan oleh kebijakan afirmatif, tetapi juga oleh kapasitas mereka membangun legitimasi sosial

di tingkat akar rumput. Penelitian ini berkontribusi pada kajian strategi politik gender dengan menunjukkan bagaimana nilai-nilai lokal dan relasi sosial digunakan untuk memperkuat elektabilitas perempuan dalam sistem politik berbasis patriarki.

Kata Kunci: Strategi Politik, Calon Legislatif Perempuan, PKB, Pemilihan Legislatif

A. PENDAHULUAN

Partisipasi politik perempuan dalam politik Indonesia merupakan fenomena yang terus berkembang dari masa ke masa. Keterlibatan perempuan dalam dunia politik tidak hanya menunjukkan eksistensi mereka dalam ranah publik, tetapi juga menjadi indikator kemajuan demokrasi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, yang mengatur keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30 persen dalam daftar calon legislatif setiap partai politik. Namun, pada praktiknya, keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait budaya patriarki, dominasi laki-laki dalam pengambilan keputusan, dan keterbatasan akses perempuan terhadap sumber daya politik.

Perempuan seringkali dihadapkan pada stereotip bahwa politik adalah dunia laki-laki, sehingga mereka membutuhkan upaya ekstra untuk memperoleh legitimasi sosial maupun dukungan elektoral. Dalam konteks ini, keberhasilan perempuan dalam pemilihan legislatif tidak hanya ditentukan oleh kebijakan afirmatif dari negara, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan strategi politik yang efektif. Strategi politik menjadi instrumen penting bagi calon legislatif perempuan untuk membangun citra, menjalin kedekatan dengan masyarakat, serta menyesuaikan diri dengan dinamika sosial dan budaya daerah.

Partai Kebangkitan Bangsa Kota Lhokseumawe pada Pemilihan Legislatif mengirimkan duapuluh lima Calon Dewan Perwakilan Rakyat di Kota Lhokseumawe, lima belas calon Legislatif laki-laki dan sepuluh calon Legislatif perempuan, yang terbagi dalam empat kecamatan yang ada di Kota Lhokseumawe yaitu: Banda Sakti, Muara Dua, Blang Mangat, Muara Satu. Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Lhokseumawe, Nuraida dari Dapil tiga berhasil memperoleh suara tertinggi 1.393 dan Hj. Nurhayati Aziz dari Dapil satu berhasil memperoleh 843 suara. Delapan calon legislatif perempuan yang sudah diusung hanya mendapatkan suara dibawah 196 suara sampai yang terendah hanya 12 suara.

Peningkatan persentase perempuan di Kota Lhokseumawe pada tahun 2019 mendapatkan lima calon legislatif yang terpilih dan pada tahun 2024 meningkat menjadi tujuh calon legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Kota Lhokseumawe. Perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilu 2019 pada pemilihan DPRK Lhokseumawe memperoleh satu kursi dari calon legislatif perempuan dan

mengalami peningkatan pada pemilu 2024 dengan memperoleh dua kursi dari Dapil tiga dan Dapil satu. Bahkan salah satu calon legislatif perempuan yakni Hj. Nurhayati Aziz dapat mempertahankan suara selama dua periode. Pada tahun 2019, Hj. Nurhayati Aziz yang merupakan Dewan terpilih dari Partai Kebangkitan Bangsa Kota Lhokseumawe. Bahkan, Partai Kebangkitan Bangsa Kota Lhokseumawe di pimpin langsung oleh perempuan yakni Hj. Nurhayati Aziz. Partai Kebangkitan Bangsa dapat membuktikan bahwa perempuan berhak menjadi Dewan Perwakilan Rakyat terkhusus di Kota Lhokseumawe.

Kota Lhokseumawe memiliki sebelas partai yang ikut serta dalam kontestasi pemilihan umum di Kota Lhokseumawe. Partai Kebangkitan Bangsa salah satu partai yang dapat meningkatkan jumlah kursi dari periode sebelumnya. Terbukti bahwa, Partai Kebangkitan Bangsa pada kontestasi tahun 2024 salah satu partai yang mengusung calon Presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar menjadi Presiden pada Pemilihan Umum tahun 2024. Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Lhokseumawe mendapatkan dampak positif pada Pemilihan Umum tahun 2024. Dikarenakan, pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar memperoleh suara tertinggi di Aceh dan Sumatera Barat.

Secara umum, strategi adalah metode yang disusun untuk membentuk sejumlah bagian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi ini dikenal dengan istilah *pass political marketing*, yaitu strategi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui orang, pertemuan, asosiasi yang berdampak. Peran penting dalam strategi politik adalah komunikasi politik, melalui komunikasi politik tentunya teknik utama yang digunakan oleh setiap Partai untuk memperoleh suara di masyarakat, dimana teknik ini berhadapan langsung dengan masyarakat dan dibentuk semaksimal mungkin agar mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat (Safitri et al. 2024).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Strategi politik merupakan serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan kekuasaan atau kemenangan dalam proses politik. Menurut Peter Schroder (dalam Pito, Efriza, & Fasyah, 2022), strategi politik adalah cara atau taktik yang digunakan untuk mempengaruhi masyarakat agar memberikan dukungan politik. Strategi ini tidak hanya mencakup kegiatan kampanye, tetapi juga proses pembentukan citra, komunikasi politik, serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki calon legislatif.

Sementara itu, Budiardjo (2019) menjelaskan bahwa strategi politik mencakup perencanaan yang matang dalam memanfaatkan kekuatan politik guna meraih dukungan rakyat dan mencapai kemenangan elektoral. Artinya, keberhasilan strategi politik tidak hanya diukur dari hasil pemilu, tetapi juga dari kemampuan aktor politik mengelola hubungan dengan konstituen dan menjaga kredibilitas politiknya.

Pada penelitian terdahulu sebelumnya semuanya menggunakan strategi politik seperti, Pendekatan personal melalui tokoh lokal, jaringan dayah dan ulama. Mengunjungi masyarakat dari rumah ke rumah atau lebih dikenal dengan sistem door to door. Pendekatan melalui berdiskusi dengan masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat. Tetapi strategi yang digunakan Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Lhokseumawe yakni: Strategi politik persuasif materialisme adalah teknik mempengaruhi perilaku pemilih melalui penawaran manfaat berupa material. Strategi materialisme secara langsung seperti, menawarkan barang atau bantuan sosial ekonomi. Strategi materialisme secara tidak langsung, menggunakan media sosial untuk mempromosikan program dan manfaat material.

Keterlibatan politik adalah komponen penting dari politik suatu negara dan salah satu indikator kunci, terutama bagi negara yang memproklamirkan dirinya sebagai negara demokrasi. Dengan kata lain, suatu negara dapat mengklaim dirinya sebagai negara demokrasi jika memberikan kesempatan paling besar bagi warganya untuk terlibat dalam aktivitas politik. Di sisi lain, harus ada keterlibatan politik yang signifikan di antara penduduk yang terkena dampak. Jika tidak, para pemimpin negara yang demokratis akan terus berada dalam resiko.

Politik gender di era modern telah mengalami perubahan yang signifikan sebagai akibat dari banyaknya perempuan yang menduduki posisi yang kuat di banyak negara di dunia. Partisipasi mereka merupakan bentuk keterwakilan perempuan dalam politik dan pembangunan negara, baik sebagai kepala negara, jabatan Kementerian, atau sejenisnya.

Menjadi tantangan yang berat bagi perempuan dalam pemenuhan hak terkhusus dalam pengambilan keputusan mengingat dengan banyaknya laki-laki yang mendominasi di berbagai bidang. Sehingga dalam isu gender perempuan selalu dijadikan sebagai pelengkap dan formalitas terkhusus dalam ranah perpolitikan. Dapat kita lihat bersama dalam berbagai instansi politik terkhusus dibagian Lembaga Legislatif baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi politik yang digunakan oleh calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam memenangkan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, motif, dan pola perilaku politik yang muncul secara alami dalam konteks sosial tertentu.

Lokasi penelitian ditetapkan di Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dengan pertimbangan bahwa daerah ini memiliki karakter sosial dan budaya yang religius serta masih kuat dipengaruhi oleh nilai-nilai patriarkal. Pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan pada fenomena meningkatnya keterwakilan calon legislatif perempuan PKB dalam pemilu 2024 dibandingkan periode sebelumnya.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan informan yang meliputi calon legislatif perempuan PKB yang terpilih, pengurus partai, dan relawan kampanye. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, seperti hasil rekapitulasi suara dari Komisi Independen Pemilihan (KIP), profil partai, berita media massa, dan laporan kegiatan kampanye.

Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan utama adalah dua calon legislatif perempuan PKB yang berhasil terpilih dalam Pemilihan Legislatif 2024 di Kota Lhokseumawe. Selain itu, informan pendukung terdiri atas pengurus partai dan tim sukses yang terlibat langsung dalam proses kampanye.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan panduan pertanyaan terbuka untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai strategi politik, tantangan, dan faktor pendukung keberhasilan calon legislatif perempuan. Observasi dilakukan terhadap kegiatan kampanye dan aktivitas sosial yang melibatkan caleg perempuan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994) yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan, kemudian data disajikan secara naratif dan diinterpretasikan untuk menemukan pola strategi politik yang digunakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterwakilan Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe

Peningkatan keterwakilan politik di parlemen menjadi perhatian institusi politik di berbagai belahan dunia. Tujuan peningkatan keterwakilan politik perempuan di parlemen adalah untuk mengurangi defisit demokrasi (democratic deficit). Partai politik memiliki peran penting dalam mengurangi defisit demokrasi atau dominasi keterwakilan laki-laki di parlemen. Partai politik memiliki fungsi dan mekanisme seleksi kandidat yang menentukan tingkat keterwakilan perempuan dalam pemilu.

Keterwakilan perempuan di Kota Lhokseumawe pada pemilihan legislatif tahun 2024 dapat membuktikan bahwa perempuan mampu untuk menduduki kursi parlemen. Ada 24 partai politik yang mendaftar pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Lhokseumawe, keterwakilan perempuan di parlemen pada pemilu tahun 2024 mencapai 146 calon legislatif perempuan. Terbukti bahwa adanya peningkatan perolehan kursi dari tahun 2019 mendapatkan lima kursi keterwakilan

perempuan dan pada tahun 2024 mendapatkan tujuh kursi keterwakilan perempuan di parlemen.

Keterwakilan politik perempuan di Kota Lhokseumawe pada pemilu tahun 2024 mencapai 146 calon legislatif yang mendaftar diri untuk pemilihan legislatif di Kota Lhokseumawe, terdapat 7 perempuan yang berhasil menjadi anggota parlemen. Peningkatan kuantitas keterwakilan politik perempuan merupakan pencapaian yang positif dan menjadi kecendrungan (trend) dalam meningkatnya partisipasi politik perempuan di Indonesia. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kota Lhokseumawe perempuan yang mencalonkan diri sebanyak 10 orang dan yang berhasil menduduki kursi parlemen sebanyak 2 orang.

Strategi Calon Legislatif Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa Tahun 2024 Di Kota Lhokseumawe

Dalam pemilihan umum serentak tahun 2024 yang diselenggarakan di Kota Lhokseumawe, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mampu memperoleh hasil suara yang meningkat di parlemen. Kontestasi politik untuk memperebutkan sebuah jabatan, maka strategi yang matang sangat penting karena tanpa adanya strategi tidak mungkin kemenangan diraih. Strategi politik adalah hal yang harus dimiliki setiap partai dan setiap calon legislatif dalam memenangkan pemilu. Senjata dalam menghadapi sebuah pertarungan politik, maka strategi sangat penting dalam membuka peluang untuk memenangkan ajang kontestasi pemilu.

Strategi Persuasif Materialisme

Pendekatan materialistik ini berfokus pada keuntungan material yang dapat diperoleh dengan melakukan sesuatu. Berikut ini strategi unggulan dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan digunakan juga oleh calon legislatif yang akan berkampanye yakni:

1. Memberikan bantuan program unggulan yaitu Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) bagi warga berpenghasilan rendah di desa.
2. Pembangunan saluran irigasi persawahan yang disebut dengan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) untuk persawahan petani di desa.

Dukungan yang diberikan dari partai politik kepada calon legislatif perempuan dalam bentuk memberikan program unggulan dari Anggota DPR RI Fraksi PKB II yang diberikan kepada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kota Lhokseumawe menjadi sebuah faktor pendukung yang cukup dalam menentukan bagaimana seorang calon legislatif untuk bertindak dalam mencari dukungan dari masyarakat terurama untuk calon legislatif perempuan yang selama ini masih sering didiskriminasikan.

Strategi Penggunaan Modal Ekonomi (Money Politic)

Dalam pandangan ekonomi, modal bisa berupa investasi yang diberikan seseorang pada pihak lain, kemudian dipertukarkan dengan keuntungan berupa barang atau uang/ jasa politik. modal ekonomi memiliki makna penting sebagai “penggerak” mesin politik yang dipakai.

strategi yang digunakan oleh kedua calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa memberikan bantuan dengan cara pemberian sembako dengan tujuan mereka memberikan suaranya untuk calon legislatif di Dapil Banda Sakti dan Dapil Blang Mangat. Upaya ini mempengaruhi orang lain dalam proses politik dan kekuasaan serta tindakan membagi-bagikan uang milik pribadi dari calon legislatif perempuan, modal ekonomi ini sangat diperlukan untuk calon legislatif yang ingin mendapatkan kekuasaan di parlemen. Tidak hanya pendekatan dengan masyarakat saja, tentu perlu adanya modal untuk berpolitik. Bagi calon yang memiliki banyak uang tentunya dapat menyelenggarakan aktivitas kampanye dengan berbagai bentuk semisal menyediakan alat untuk kampanye dengan jumlah yang cukup banyak dan bertemu dengan pemilih di banyak lokasi dalam daerah pemilihan yang cukup besar.

Strategi Penggunaan Modal Budaya Melalui Ketokohan

Modal budaya merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan asset budaya yang dimiliki oleh individu, kelompok, atau masyarakat. Modal budaya dapat berupa pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, tradisi, dan praktik budaya yang diwariskan, melalui Pendidikan formal maupun warisan keluarga, seperti kemampuan menampilkan diri di depan publik. Indikator modal budaya adalah latar belakang keluarga calon legislatif perempuan yang berkontestasi dalam pemilu legislatif di Kota Lhokseumawe.

Modal budaya calon legislatif perempuan Dapil 3 Blang Mangat memiliki kekuatan di tokoh atau keluarga yang sudah dikenal di masyarakat, melalui pendekatan ini calon legislatif perempuan lebih cepat dikenal dimasyarakat dikarenakan sudah memiliki tokoh yang lebih awal dikenal dimasyarakat. Jika dilihat dari calon legislatif perempuan dari Banda Sakti, pendekatan dengan masyarakat melalui pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki, dikarenakan sudah pernah menduduki parlemen pada tahun 2019.

Strategi Modal Sosial yang Dimiliki Calon Legislatif Perempuan

Modal sosial merupakan tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial. Namun, berdasarkan serangkaian wawancara dengan narasumber, mendapatkan informasi bahwa calon legislatif perempuan bukan hanya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) saja yang menggunakan modal sosial. Calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada pemilihan legislatif tahun 2024 pendekatan langsung dengan masyarakat menggunakan modal sosial yang sudah dimiliki.

Pendekatan masyarakat yang dilakukan oleh calon legislatif perempuan di Banda Sakti, melalui modal sosial yang sudah dimiliki lebih banyak pendekatan

dengan masyarakat yang mayoritas adalah perempuan. Bahkan, selama masa periode tahun 2019 sudah memberikan yang terbaik untuk masyarakat, dengan banyak memberikan bantuan sosial seperti asuransi Kesehatan, bantuan rumah rehap untuk masyarakat kurang mampu, bahkan bantuan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui modal sosial akan memperkuat kehidupan masyarakat modern, modal sosial adalah syarat yang harus dimiliki oleh calon legislatif perempuan.

Strategi yang digunakan oleh Nuraida pendekatan dengan majelis taklim perempuan, dikarenakan Nuraida adalah Calon Legislatif pemula dan masih muda. Bahkan kedua calon legislatif menggunakan pendamping desa dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) untuk merangkul masyarakat di setiap desa. Pendekatan yang dilakukan oleh calon legislatif perempuan terpilih melalui pendekatan langsung dengan ibu-ibu majelis taklim dan menggunakan bantuan dari pendamping desa. Seperti Hj. Nurhayati Aziz mendapatkan bantuan dari pendamping desa yaitu Geuchik di banda sakti selama proses kampanye. Bahkan, Nuraida juga menggunakan bantuan pendamping desa melalui Ayah dan Suaminya adalah Geuchik dan Sekretaris Desa.

Hambatan Calon Legislatif Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada Pemilihan Legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe

Faktor yang menjadi hambatan calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam menjalankan strategi dan mencari suara masyarakat dalam pemilihan legislatif di Kota Lhokseumawe tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Budaya Patriarki

Budaya patriarki yang masih kuat mengakar dalam masyarakat. Nilai-nilai tradisional sering kali menempatkan laki-laki sebagai pemimpin utama dalam keluarga dan masyarakat, sehingga perempuan sering kali dianggap kurang kompeten atau tidak layak untuk posisi kepemimpinan. Hal ini mengakibatkan rendahnya representasi perempuan dalam Lembaga-lembaga politik dan proses pengambilan keputusan.

Pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe, Calon Legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) bisa menduduki kursi dewan. Namun, banyak hambatan yang terjadi salah satunya masyarakat yang tidak suka dengan pemimpin perempuan. Tetapi calon legislatif perempuan dapat membuktikan bahwa perempuan mampu untuk menjadi seorang pemimpin, tidak hanya laki-laki saja.

Stigma Negatif yang terjadi Pada Calon Legislatif Perempuan

Hambatan yang sering dihadapi oleh calon legislatif perempuan, terutama dalam konteks pemilihan legislatif. Sering terjadi stigma-stigma negatif yang dihadapi oleh calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe yakni: 1. Fitnah dan Tuduhan Palsu, Penyebaran informasi palsu, calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa menjadi korban informasi palsu yang dilakukan oleh tim sukses Partai Aceh, dan bahkan tim sukses Hj. Nurhayati Aziz juga diambil dan tidak mendukung lagi.

Faktor penghambat dari calon legislatif perempuan dari Dapil 3 Blang Mangat dilihat dari perbuatan tidak menyenangkan yang terjadi oleh calon legislatif perempuan. Perbuatan yang tidak menyenangkan yang terjadi selama proses kampanye. Ada yang memprovokasi dalam bentuk umur yang masih muda, dari faktor ketokohan dari keluarga, bahkan sampai ada memprovokasi untuk tidak memilih calon legislatif perempuan.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan calon legislatif perempuan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kota Lhokseumawe didukung oleh penerapan strategi politik yang meliputi pendekatan persuasif, material, dan kultural. Pendekatan persuasif dilakukan melalui komunikasi langsung dengan masyarakat dan keterlibatan dalam kegiatan sosial-keagamaan, sedangkan strategi material diwujudkan dalam bentuk bantuan sosial yang dipersepsikan sebagai simbol empati, dan strategi kultural melalui pemanfaatan modal sosial berbasis jaringan keagamaan serta kelompok perempuan. Di sisi lain, para caleg perempuan menghadapi hambatan berupa budaya patriarkal, keterbatasan dukungan struktural partai, dan minimnya sumber daya finansial. Namun, melalui kemampuan beradaptasi dengan nilai-nilai lokal dan membangun kepercayaan publik, mereka berhasil memperoleh legitimasi sosial serta dukungan elektoral. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan politik perempuan di Aceh merupakan hasil dari negosiasi strategis antara faktor gender, nilai budaya, dan kemampuan mengonversi modal sosial menjadi kekuatan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amier, A. (2022). "Keterwakilan Perempuan Dalam Politik Indonesia (Studi Kasus Tentang Perolehan Suara Perempuan Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Kota Makassar)."
- Asriati, M., Lubis, L. A., & Ginting, R. (2022). Strategi komunikasi politik calon legislator perempuan pada kampanye pemilihan legislatif 2019 di Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. *Komunika*, 18(2), 36–45.

- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241–258). Greenwood Press.
- Fitriani, T. (2023). Partai politik dan strategi politik: Kajian atas strategi kemenangan anggota legislatif perempuan PDI Perjuangan di Kota Tangerang. Universitas Indonesia.
- García Reyes, L. E. (2022). Tipologi partisipasi politik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Mulyadi, R. D., Abdullah, T., Nazarni, & Rusydi. (2024). Dinamika politik dan strategi kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa di Bener Meriah. *Jurnal Ilmu Politik*, 5(1), 1–23.
- Pito, T. A., Efriza, & Fasyah, K. (2022). Mengenal teori-teori politik: Dari sistem politik sampai korupsi. Nuansa Cendekia.
- Safitri, S., Muzaffarsyah, T., Abdullah, T., Zulhilmi, Z., & Zahara, A. (2024). Aceh Party regeneration pattern in facing 2024 legislative elections in North Aceh Regency. *Proceedings of the International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM)*, 4(2), 34–45.
- Taufik Abdullah, Alfian, & Mulyadi. (2023). Keterlibatan legislatif perempuan dalam pemilu legislatif. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 205–218.
- Teuku, M., Akmal, M., & Fitratulaini, S. (2019). Strategi calon legislatif perempuan Partai Demokrat dalam memobilisasi dukungan pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 4(1), 19–31.
- Utaminingsih, A. (2024). Kajian gender: Berperspektif budaya patriarki. Universitas Brawijaya Press.